

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Wisata merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk menghilangkan rasa bosan. Untuk memenuhi kebutuhan wisata tersebut, wisatawan memerlukan informasi mengenai berbagai tempat. Banyak sekali peluangnya diantaranya wisata kuliner, wisata alam, wisata spiritual, wisata bahari dan jenis wisata lainnya. Dari jenis lokasi wisata tersebut wisatawan memerlukan informasi seperti lokasi, biaya masuk atau jadwal, transportasi, fasilitas dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Objek wisata adalah suatu hal yang unik, indah, dan bernilai baik berupa berbagai sumber daya alam, budaya, maupun sumber daya manusia yang menjadi maksud atau tujuan perjalanan wisatawan. Lokasi ketersediaan fasilitas pariwisata merupakan hal yang penting dalam pariwisata. Penyediaan kondisi akses yaitu daya tarik wisata, daya tarik wisata dan akses wisatawan merupakan salah satu permasalahan yang terjadi pada destinasi wisata. Kurangnya faktor akses terhadap kawasan wisata membuat minat wisatawan kurang, sehingga jalur akses tersebut perlu diselidiki untuk menentukan proyek pembangunan daerah wisata.<sup>2</sup>

Salah satu industri yang saat ini perkembangannya sangat pesat yaitu pariwisata. Di Indonesia, pariwisata merupakan sumber devisa negara terbesar kedua. Perkembangan pariwisata saat ini sangat positif dan memberikan banyak manfaat bagi pemerintah, masyarakat dan

---

<sup>1</sup> *Jurnal Pengabdian “ Dharma Bakti “* Vol. 4, No. 2, Agustus 2021 (Ridwan 2012)

<sup>2</sup> Pitana, I Gede dan Gayatri, Putu G. *“Manajemen Destinasi Wisata* (Yogyakarta: Andi, Desember, 2005), h.91-100.

swasta. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan pemerintah dan juga memiliki tujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan yang nantinya akan mengurangi angka pengangguran, melestarikan alam, lingkungan hidup dan sumber daya, pengembangan kebudayaan, peningkatan citra nasional dan penguatan hubungan dengan negara lain melalui pariwisata antar negara..

Banten salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi wisata alam yang lengkap sebagai destinasi wisata. Wisata alam seperti pegunungan, pantai atau air terjun, merupakan tempat liburan yang cocok untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Bukan saja karena banyaknya kekayaan alam, namun secara posisi letak geografisnya yang persis bersebelahan dengan ibukota Negara. Wisata alam yang ada di Banten memiliki daya tarik yang selama ini dicari wisatawan yang gemar dengan pegunungan, air terjun dan pantai. Selain itu, Banten juga dikenal sebagai daerah dengan religiusitasnya, mampu menjadi tujuan ziarah dan simbol suci Kesultanan Banten. Wisata religi ini apabila dikemas dan dikembangkan dengan baik maka akan mempunyai peluang yang bisa berdampingan dengan wisata tradisional. Perkembangan sektor pariwisata bukan hanya dilihat keindahannya, tetapi juga butuh dukungan infrastuktur yang memadai, budaya dan pemasaran juga harus berjalan.<sup>3</sup>

Banten memiliki salah satu kabupaten yang dijuluki sebagai kota santri dan banyak masyarakatnya yang bertempat tinggal di pesisir pantai yaitu Kabupaten Pandeglang. Pandeglang merupakan daerah yang memiliki sumber daya alam dari lautan yang melimpah dan hal itulah yang menjadikan Pandeglang sebagai salah satu obyek wisata alam yang terkenal dengan keindahan pantai dan asil lautnya. Salah satu pantai yang

---

<sup>3</sup> Arfah Sahabudin, “*Pengembangan Potensi Pusat Kota Serang Sebagai Wisata Heritage Perkotaan Berbasis Masyarakat*” (Universitas Padjadjaran 2020) h. 5.

cukup terkenal di Pandeglang karena keindahannya dan ramai dikunjungi oleh wisatawan yaitu Pantai Carita.

Potret kawasan Pantai Carita memiliki objek wisata alam, khususnya bahari yang cukup indah. Pantai Carita adalah sebuah pantai di pesisir barat provinsi Banten yang terletak di sepanjang jalan raya Kecamatan Carita. Kawasan Pantai Carita salah satu objek wisata yang saat ini ramai dikunjungi oleh para wisatawan. Karena keindahan pantainya yang menarik, membawa wisatawan datang ke Pantai Carita dalam rangka liburan atau pekerjaan. Padahal Pantai Carita merupakan bagian dari Banten tepatnya di Kabupaten Pandeglang, tetapi banyak yang tidak mengetahui keberadaan pantai tersebut. Dapat di lihat secara langsung orang-orang yang berkunjung ke Pantai Carita mulai dari pengunjung dalam negeri sampai pengunjung luar Negeri.

Pantai Carita adalah daerah wisata yang sedang berkembang, kegiatan sehari-hari masyarakatnya disana dapat dilihat dengan jelas ketika berkunjung dikawasan Pantai Carita. Deretan penjual makanan, pondok-pondok kuliner dan resort-resort yang berada di pingir pantai dan ditepian jalanan pantai. Hampir di setiap hari libur, ada saja kegiatan acara yang di selenggarakan ditambah dengan suasana pemandangan pantai yang indah dan di tenang pantai dihiasi dengan beberapa pohon yang membuat pantai makin menarik.<sup>4</sup>

Pengembangan pariwisata, baik melalui pengembangan tempat wisata maupun pengembangan potensi wisata pada dasarnya merupakan bagian dari sebuah rencana dalam upaya untuk memajukan dan meningkatkan kondisi kepariwisataan dan juga untuk membangun pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat atas suatu daya tarik wisata

---

<sup>4</sup> Fandeli, Chafid, “*Ekowisata Pengelolaan Berbasis Permintaan Pasar*”,(Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM, Agustus, 2014), h. 65-85.

yang diawali dengan perencanaan yang matang dengan memperhatikan berbagai potensi dan kondisi daerah setempat, sehingga memberikan nilai tambah dan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, pemerintah daerah dan wisatawan.

Masyarakat yang tinggal di Kampung Cangkara sebagian ada yang sudah faham dengan teknologi modern dan ada juga yang belum. Masyarakat tradisional tidak terganggu dengan adanya kemajuan teknologi, karena jika dilihat dari sisi positifnya ada banyak sekali manfaat dari alat teknologi modern tersebut. Terlepas dari kemajuan teknologi yang sudah masuk di Kampung Cangkara, sebenarnya warga desa tidak terlalu tertarik kepada hal-hal baru. Karena prinsip warga Desa Sukajadi yaitu bekerja dan hanya fokus untuk mencari penghasilan dan juga ada keterbatasan mereka untuk mengakses teknologi, kecuali untuk kepentingan terkait administrasi di kantor desa.

Pantai Pandan merupakan pantai baru yang sedang dikembangkan oleh masyarakat di Desa Sukajadi. Pantai ini terletak di Desa Sukajadi Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Pantai ini dikelola oleh pihak swasta tepatnya oleh sebuah *Cafe and Resto* yang menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman. Tidak hanya itu, pantai ini juga ditata dengan nuansa mirip dengan Pantai di Bali agar suasananya terlihat menarik bagi pengunjung yang datang. Dikarenakan nuansa nya yang mirip dengan Bali pantai ini menarik perhatian tak hanya wisatawan lokal saja adapun wisatawan asing yang berkunjung.

Kampung Cangkara merupakan daerah yang berseberangan dengan Pantai Pandan. Pantai Pandan ini dijadikan tempat untuk mencari penghasilan bagi masyarakat Kampung Cangkara, hampir semuanya karyawan yang kerja di Pantai Pandan ini berasal dari Kampung

Cangkara. Selain itu, masyarakat Kampung Cangkara juga mencari penghasilan di sekitar Pantai Pandan dengan menjual minuman dan makanan ringan, menyewakan banana boat, menjual souvenir, dan masih banyak lagi. Oleh karena nya, masyarakat di Kampung Cangkara bersentuhan langsung dengan para wisatawan tentunya Dalam kehidupan sehari-hari, sektor ekonomi merupakan kegiatan yang sangat dinamis. Segala aspek kehidupan memerlukan kegiatan ekonomi, pemenuhan kebutuhan pokok dan melakukan kegiatan sosial lainnya. Jika kita melihat letak fisik Indonesia, khususnya perairan, kita dapat melihat bahwa terdapat pulau-pulau kecil dan besar di wilayah tersebut dan itu merupajkan daya tarik tersendiri. Dengan adanya wisatawan yang berkunjung hal itu berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar karena pantai pandan sendiri adalah salah satu objek pariwisata yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi msayarakat.<sup>5</sup>

Perkembangan pariwisata dapat menimbulkan perubahan yang berdampak positif dan negatif. Jika dilihat dari dampak positifnya perkembangan pariwisata ini akan sangat membantu dalam hal melestarikan potensi wisata dan juga ekonomi masyarakat, mempromosikan tempat wisata menarik untuk dikunjungi para wisatawan, tempat mencari penghasilan bagi warga sekitar dengan adanya wisatawan yang berkunjung, dll. Namun, harus diperhatikan pula perubahan yang menimbulkan dampak negatif. Sebagai akibat dari dampak negatif perkembangan pariwisata berbagai masalah bermunculan seperti adanya perubahan sosial di masyarakat seperti perubahan gaya hidup, pergaulan, sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh masyarakat sekitar.

---

<sup>5</sup> Ibrahim Zaini , *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Serang: Media Madani 2017).h. 1-20.

Perkembangan pariwisata di Pantai Pandan dapat dilihat dari banyaknya dari wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung, penginapan-penginapan yang dibangun ditepi pantai yang menjadi daya tarik untuk wisatawan yang sedang berlibur. Selain dari wisata kuliner nya yang digemari oleh para wisatawan, pantainya yang memiliki ombak yang cukup besar bagi pecinta selancar. Destinasi yang ada ditepi Pantai Pandan sangat memanjakan mata, biasanya masyarakat juga beberapa kali mengadakan berbagai acara seperti lomba selancar dan acara pesta rakyat kecil-kecilan. Perkembangan pariwisata telah membawa dampak pada perubahan sosial manusia salah satunya yaitu menjadi bersifat konsumtif. Maksudnya yaitu kebiasaan dan gaya hidup masyarakat telah berubah mengarah ke kehidupan yang cenderung berlebihan.

Terlepas dari hal itu, masyarakat setempat tidak mempermasalahkan dan mendukung adanya perkembangan pariwisata di desanya. Hal itu yang menjadikan salah satu faktor meningkatnya perkembangan pariwisata dan juga peningkatan pendapatan masyarakat kp cangkara Desa Sukajadi

Dilihat dari masyarakatnya yang sudah mulai mengelola sumber daya alam yang baik, seperti pantai-pantai yang sekarang dikelola menjadi tempat pariwisata, hal itu merupakan salah satu bentuk inovatif dan kreatif masyarakat untuk memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan juga menurunkan tingkat pengangguran kp cangkara yang terjadi di Pantai Pandan semakin terlihat.

Pertumbuhan ekonomi dan juga tingkat kesejahteraan masyarakat terlihat jelas dan tidak bisa di pungkiri lagi bahwasanya objek pariwisata sendiri mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi rumah tangga,

karena adanya objek pariwisata siklus perekonomian berjalan dengan baik dan tanpa adanya halangan atau pun kendala, adapun kendala yang di keluhkan oleh masyarakat hanya lah ketika kondisi alam yang kurang baik. Contohnya seperti musim hujan yang akan menimbulkan suasana barat, angin kencang, dan ombak besar. Akan tetapi kejadian ini hanya terjadi ketika musim hujan saja setelah musim kemarau keadaan ekonomi rumah tangga masyarakat sekitar kembali lagi normal.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, hal inilah yang mendorong dan menggelitik penulis untuk membahas judul **“DAMPAK KEBERADAAN OBJEK WISATA PANTAI CARITA PADA PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Masyarakat Pantai Pandan Carita)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertera, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan pariwisata di Pantai Carita mungkin menyebabkan tekanan terhadap infrastruktur lokal seperti jalan, dan Infrastruktur lainnya.
2. Meskipun pariwisata mungkin membawa manfaat ekonomi bagi beberapa kelompok masyarakat, ada kemungkinan bahwa tidak semua masyarakat setempat dapat menikmati manfaat tersebut.
3. Salah satu masalah yang mungkin terjadi adalah kurangnya keterlibatan masyarakat lokal dalam manajemen dan pengembangan pariwisata.
4. Salah satu alat yang dipakai untuk merumuskan dampak objek wisata pada perekonomian masyarakat adalah dengan analisis Deskriptif

---

<sup>6</sup> Mohamad Teja, *“Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Pesisir Development for Welfare Society in Coastal Area”*, 2015 h. 64

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini sang peneliti membatasi masalah agar bisa tertitik dan terfokus pada pengkajian masalah yang tertera. Maka titik fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu objek wisata Pantai Carita di kawasan sekitar Kampung Cangkara, Desa Sukajadi, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, dengan focus pada periode waktu tertentu, tahun 2023.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang sudah tertera diatas, maka sang peneliti mencantumkan rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan objek wisata Pantai Carita memengaruhi perekonomian dan pekerjaan penduduk sekitar?
2. Bagaimanakah dampak Keberadaan objek wisata Pantai Carita Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat?

### **E. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kaulitatif fokus masalah berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Fokus masalah dalam penelitian ini terletak pada dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di pantai Carita. Supaya tidak terjadinya perluasan masalah yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini kepada dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di pantai Carita.



## **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar perkembangan objek wisata pantai carita dalam mempengaruhi pendapatan dan pekerjaan penduduk sekitar.
2. Untuk mengetahui dampak Keberadaan objek wisata Pantai Carita Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat yang tentunya dapat berguna bagi semua :

### **1. Akademisi**

Untuk menambah pengetahuan bagi para akademisi mengenai manfaat bahwasanya objek pariwisata sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat .

### **2. Peneliti**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana bagi sang peneliti dalam mengaplikasikan aplikasi teori yang sudah dipelajari di Universitas, serta diharap dapat mengetahui bermacam hal apa saja yang sudah di teliti.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Untuk dapat memberikan tambahan serta referensi penelitian yang mengulas tentang pendapatan masyarakat sekitar.

### **4. Masyarakat**

Agar untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana kondisi pendapatan masyarakat yang berdomisili di tempat objek pariwisata guna memajukan perekoomian di kampung dan desa

## H. Kerangka Pemikiran

Dampak dengan mudah dapat diartikan sebagai akibat, Atau bisa diartikan setiap keputusan yang diambil pemimpin biasanya mempunyai konsekuensi positif dan negative. Dampak langsung pariwisata dapat dilihat dari pendapatan yang diterima pengusaha dari pengeluaran pengunjung. Saat ini yang berdampak tidak langsung adalah pendapatan yang diterima oleh pelaku ekonomi yang memenuhi kebutuhan ekonomi atau kelompok yang menawarkan pelaku ekonomi yang terjun langsung di sektor pariwisata.<sup>7</sup>

Objek wisata merupakan ekspresi ciptaan manusia, gaya hidup, seni, budaya, sejarah masyarakat dan tempat-tempat atau ciri-ciri alam yang cocok untuk dikunjungi wisatawan. Pada saat ini, kawasan wisata alam yang mengagumkan berdasarkan sumber daya alam dan lingkungannya, atau bagian dari kegiatan ini adalah peluang sederhana jangka pendek untuk memanfaatkan sumber daya dan kawasan wisata yang menarik sesuatu yang menarik, wisatawan mengunjungi suatu tempat. /wilayah. / negara, maka disebut daya tarik dan daya tarik wisata..<sup>8</sup>

Ekonomi masyarakat atau biasa disebut juga Ekonomi keluarga merupakan ilmu yang mempelajari upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui tindakan yang dilakukan masyarakat untuk mewujudkan kebutuhan dan kebahagiaan hidupnya. Ilmu ekonomi merupakan upaya untuk membebaskan masyarakat dari cengkraman kemiskinan. Jika uang mencukupi atau cukup maka masyarakat akan

---

<sup>7</sup> Nurhidayah S, "Dampak Objek Wisata Alam Gunung Nona Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Bambapuang Kabupaten Enrekang (Dalam Tinjauan Ekonomi Islam)" Maret, 2021 h. 25

<sup>8</sup> Sri wahyuningsih, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba" 2018, h. 32

hidup rukun dan damai, sehingga masyarakat yang damai dapat mempunyai kesempatan yang baik untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. pula<sup>9</sup>

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berarti mencari titik temu antara teori dengan realita yang ada di lapangan. Maka dari itu menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitiannya yaitu menggunakan penelitian lapangan (field research). Di karenakan penelitian ini didasari ketertarikan peneliti pada Objek Wisata Pantai Carita Di Kecamatan Carita, yang berada di Lingkungan Sukajadi. Di dalam penelitian ini lebih di utamakan mengarah kepada Pengaruh Objek Wisata Pantai Carita Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Masyarakat Sekitar. Oleh karna itu menjadi alasan peneliti untuk menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adanya penjelasan penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang<sup>10</sup>

Metode kualitatif juga mempunyai karakteristik yaitu upaya untuk pemahaman melalui wawancara dan menggambarkan atau memaparkan dalam bentuk dokumen. Data ini kemudian dianalisis dan diinterpretasi untuk kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan-kesimpulan. Di Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan

---

<sup>9</sup> Herawati, Evi “*Ekonomi Keluarga: Peran dan Strategi Perempuan*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016) h. 120-140.

<sup>10</sup> Qadir Gassing, “*Etika Lingkungan Dalam Islam*”,(Jakarta: Pustaka Mapan, 2007),h. 97-98.

wawasan yang luas untuk bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

## **2. Subjek Penelitian**

. Subyek penelitian merujuk pada pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian. Peran subyek penelitian adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Oleh karena itu, subyek penelitian ini adalah

- a. Pedagang Masyarakat Sekitaran Pantai Pandan.
- b. Masyarakat Kampung Cangkara

## **3. Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah sesuatu yang ingin diketahui oleh peneliti. Maka objek penelitian ini adalah Objek Wisata Carita Yang Mempengaruhi Perekonomian Masyarakat Sekitar Kampung Cangkara.

## **4. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Objek Wisata Pantai Pandan yaitu tempat wisata yang berada di jalan Raya Carita No. 29, Sukajadi, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang , Banten 42264.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan di penelitian ini adalah

- a. Wawancara

Wawancara adalah mengenai teknik untuk mengumpulkan data yang dimana pewawancara untuk mengumpulkan data mengajukan sebuah pertanyaan kepada narasumber atau yang di wawancarai. Untuk memperoleh keterangan cara yang paling tepat adalah wawancara dengan menggunakan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber.

b. Observasi

Observasi adalah mengamati langsung kepada objek studi untuk memperoleh data dan informasi yang di tuangkan sebagai dasar analisis tentang hal yang di dapatkan di dalam studi pustaka maupun penelitian itu sendiri. Pada observasi ini peneliti memperhatikan gejala-gejala atau fenomena yang terjadi dilapangan dengan mengamati cara kerja dan proses usaha Objek Wisata Pantai Pandan kemudian mencatatnya dalam buku catatan observasi. Observasi diperoleh dengan mengunjungi Pantai Pandan . Dengan adanya teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi Ekonomi Rumah Tangga Masyarakat Kampung Cangkara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang tidak langsung di berikan oleh subjek penelitian, yang berupa catatan atau dokumen lain nya. Metode dokumentasi ini di perlukan peneliti sebagai bukti dan perlengkapan penelitian.

## **6. Analisis Data**

Di dalam penelitian kualitatif deskriptif dilakukan proses analisis data sebelum meneliti di lapangan , selama penelitian di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan.

a. Tahap Reduksi Data

Data yang sudah di dapat dari lapangan jumlah nya sangat banyak, oleh karna itu sangat penting di catat dengan teliti dan jelas. Mereduksi data yaitu meringkas, memilah hal-hal yang penting, mengutamakan pada sesuatu hal yang pokok, mencari tema, dan menghapus data yang tidak perlu. Dengan adanya data

yang telah di reduksi akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti grafik, tabel, pictogram, dan lainnya. Penyajian data ini membantu dalam mengorganisir dan menyusun data dalam pola hubungan, sehingga memudahkan pemahaman. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami kejadian yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

c. Kesimpulan

Langkah terakhir dari metode kualitatif yaitu menarik kesimpulan dari kesimpulan yang bersifat sementara lalu menjadi kesimpulan akhir setelah ditemukannya penemuan-penemuan baru dengan bukti yang sangat kuat dari yang sudah di analisis sebelumnya. Sehingga menjadi kesimpulan yang teliti dan lebih jelas.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas penjelasan secara umum, mencakup aspek-aspek seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian sebelumnya yang relevan, serta kerangka teori, dan sebagainya.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang landasan teori dengan apa yang bersangkutan, juga menguraikan tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data yang diteliti, serta metode analisis data, dan juga pengujian hipotesis data.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian dan pembahasan, secara singkat gambaran umum, sejarah singkat, Pantai Pandan, visi misi Pantai Pandan, serta deskripsi data.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini akan membahas kesimpulan, termasuk jawaban atas pokok-pokok permasalahan serta saran-saran terkait penelitian yang dapat menjadi masukan untuk langkah selanjutnya.